

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif observasional dengan pendekatan point time approach, yaitu pendekatan yang bersifat sesaat pada suatu waktu tertentu tanpa adanya tindak lanjut atau pemantauan berkelanjutan. Data dikumpulkan dalam satu periode waktu untuk menggambarkan kondisi pencegahan cedera jarum suntik pada petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Bunyu. Kegiatan yang meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan variabel independen (Priadana *et al.*, 2021). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistika dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dari hasil yang diperoleh untuk mencegah cedera tusuk jarum pada petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Bunyu. Peneliti mengumpulkan data dari informan yang telah diidentifikasi mampu memberikan solusi yang beragam untuk suatu masalah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas Bunyu. Alasan memilih tempat penelitian ini karena penggunaan jarum suntik yang tinggi di pelayanan kesehatan.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Agustianti (2022) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan individu atau item yang diteliti yang memiliki ciri-ciri tertentu yang sama. Populasi meliputi keseluruhan item atau individu yang memiliki kualitas tertentu, khas, dan menyeluruh yang

ditujukan untuk diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Bunyu sebanyak 65 orang.

2. Sampel

Menurut Agustianti (2022) mendefinisikan sampel sebagai segmen dari populasi penelitian. Sampel penelitian adalah petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Bunyu sebanyak 39 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* (sampel bertujuan). Dimana elemen populasi dipilih atas dasar availabilitasnya (karena pertimbangan pribadi peneliti bahwa mereka dapat mewakili populasi). Alasan pemilihan sampel menggunakan *non probability sampling* untuk mempermudah menemukan responden Menurut Agustianti (2022) besar sampel dapat menggunakan rumus Slovin. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Tingkat Signifikan = (d = 0,1)

Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; maksimum sebesar 10% e = 0,1. Berikut ini hasil perhitungan responden yang didapatkan peneliti sebagai berikut :

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,01)^2}$$

n = 39,3 39 orang

Jadi penelitian ini jumlah sampel yang didapat dari perhitungan diatas yaitu sebanyak 39 orang.

1. Kriteria inklusi

- a. Petugas kesehatan yang bersedia menjadi responden.
- b. Petugas kesehatan yang pernah menggunakan jarum suntik.

2. Kriteria eksklusi

- a. Petugas kesehatan yang sedang sakit atau tidak hadir pada saat penelitian.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional mencakup skala data, satuan pengukuran atau katagori pengukuran yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jenis Kelamin	Jenis Kelamin resonden yang sedang melakukapraktik di UPTD	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Program Studi	Program pendidikan yang diambil oleh responden	Kuesioner	1. Keperawatan 2. Kebidanan 3. S1 keperawatan (Ners)	Nominal
Tertusuk jarum	Luka akibat jarum suntik	Kuesioner	1. Pernah 2. Tidak pernah	Nominal
Pencegahan tertusuk jarum suntik	Tindakan yang dilakukan dengan cara yang aman dan efektif	Kuesioner	1.Tidak Pernah 2.Jarang 3.Sangat Sering 4.Selalu.	Likert

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia alami dan ketahui. Kuesioner pada penelitian ini diarahkan pada pertanyaan yang berkaitan dengan mencegah cedera tusuk jarum pada petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Bunyu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup, dimana alternatif jawaban sudah disediakan. Jawaban yang diberikan responden kemudian diberi skor dengan skala likert dimana terdapat pernyataan Tidak Pernah, Jarang, Sangat Sering, Selalu. Proses pengumpulan data dengan kuesioner ini akan dilakukan dalam waktu satu minggu untuk memastikan partisipasi optimal dari para responden.

F. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut;

a. Editing

Memeriksa kembali isian data yang masuk. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan atas kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman sehingga validitas terjamin.

b. Coding

Memberikan kode-kode tertentu pada variabel penelitian untuk memudahkan dalam analisis data.

1) Jenis Kelamin.

Laki-laki Kode : 1

Perempuan Kode : 2

2) Program Studi

Kebidanan kode : 1

Keperawatan kode : 2

3) Shift Kerja

Pagi kode : 1

Siang kode : 2

Malam kode : 3

4) Tertusuk Jarum

Pernah kode : 1

Tidak Pernah kode : 2

5) Pencahayaan

Cukup kode : 1

Kurang kode : 2

c. Entri data

Kegiatan memasukkan data yang telah dikoding ke dalam komputer serta diolah menggunakan bantuan komputer.

d. Tabulasi

Meringkas dan menyajikan data yang diperoleh ke dalam tabel dengan distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen). Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat digunakan analisis *chi-square*, pada batas kemaknaan. perhitungan menunjukkan nilai p value (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan tabulasi silang.